

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum melakukan penelitian ke lapangan adalah sangat penting, karena jenis penelitian adalah sebuah payung yang akan digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.⁸⁴

Dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan.⁸⁵ Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, yakni dimaksudkan untuk mempelajari secara mendalam mengenai suatu cara unit sosial tersebut. Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung dimana objek yang diteliti yaitu masyarakat Dusun Jembel Desa Sugihwaras Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas yakni mengenai strategi pemenuhan hak-hak anak di lingkungan keluarga sekitar lokalisasi.

⁸⁴ Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang)

⁸⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), 26

Jika ditinjau dari jenisnya, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif, Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.⁸⁶ Moh. Nazir menerangkan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.⁸⁷ Jadi penelitian deskriptif dilihat dari tujuannya hanya untuk menggambarkan dan metode penelitian deskriptif ini hanya bersifat terbatas untuk menggambarkan dan melukiskan apa yang ada sekarang. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang strategi pemenuhan hak-hak anak di lingkungan keluarga sekitar lokalisasi di Dusun Jembel Desa Sugihwaras Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.⁸⁸ Sedangkan jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana pengkajiannya selanjutnya dalam penelitian ini adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.⁸⁹

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran informasi yang tidak perlu

⁸⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54-55

⁸⁷ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 21

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 23

⁸⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, 3

dikuantifikasikan. Sebaran-sebaran informasi yang dimaksud adalah yang di dapat dari hasil wawancara dengan para informan. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer.⁹⁰ Data primer untuk penelitian ini adalah berupa data emic dari hasil wawancara dengan beberapa warga masyarakat Dusun Jembel Desa Sugihwaras Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Data primer ini berasal dari wawancara dengan keluarga khususnya para ibu rumahtangga yang mempunyai anak yang belum sampai usia 18 tahun dan memiliki kompetensi/pemahaman kaitannya dengan hak-hak anak dan mengetahui strategi pemenuhan hak-hak anak di lingkungan sekitar lokalisasi.
2. Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel dan lain sebagainya.⁹¹ Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang berkenaan dengan hak-hak anak.

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, 157

⁹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan dua cara sebagai upaya untuk memperoleh data yang akurat, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁹² Wawancara adalah proses tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat panduan wawancara.

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu:

- a. Pedoman wawancara yang tidak terstruktur, hanya memuat garis besar yang ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun terperinci sehingga menyerupai *check-list*.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih jauh.⁹³

Jenis wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh peneliti agar dalam proses wawancara nantinya peneliti tidak kebingungan dengan apa yang akan dibahasnya, selain itu juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informasi yang diberikan oleh responden. Wawancara semi terstruktur ini digunakan jika dalam proses wawancara ditemukan

⁹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 186

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 227

pertanyaan baru dari adanya statement responden atau ada pertanyaan yang tidak terdapat dalam pedoman wawancara.

Dalam teknik wawancara ini peneliti juga menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik sample ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi di dasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sample yang besar dan jauh.⁹⁴

Dalam penelitian ini, *purposive sampling* digunakan peneliti dalam paparan data untuk mewakili pandangan-pandangan masyarakat yang dianggap sama dalam memberikan penjelasan-penjelasan mengenai objek penelitian.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang strategi pemenuhan hak-hak anak di lingkungan keluarga sekitar lokalisasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya jawab degan subyek. Berikut ini daftar table informan sebagai berikut:

Table I
Daftar Nama-nama Informan Penelitian (orang tua)

No	Nama Informan	Banyak Anak	Alamat
1	Ibu Wahidatul Nikmah	1 anak	Dusun Jembel
2	Ibu Siti Endang Kuswati	2 anak	Dusun Jembel
3	Ibu Sariatun	3 anak	Dusun Jembel
4	Ibu Mindy Asih	3 anak	Dusun Jembel
5	Ibu Novita Dwi Utami	1 anak	Dusun Jembel
6	Ibu Sringatin	5 anak	Dusun Jembel

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 139-140

7	Ibu Romlah	1 anak	Dusun Jembel
8	Ibu Hj. Asmah	5 anak	Dusun Jembel

Table II
Daftar Nama-nama Informan Penelitian (anak)

No	Nama Informan	Umur	Anak dari Orang tua
1	M. Najib Amrullah	6 tahun	Ibu Wahidatul Nikmah
2	Aufi Nafilah	9 tahun	Ibu Mindy Asih
3	Nisaul Fitriah	9 tahun	Ibu Siti Endang Kuswati
4	Abdul Wahid	13 tahun	Ibu Romlah
5	Anis Fitriah	17 tahun	Ibu Sringatin

Dengan metode ini, peneliti berperan sekaligus sebagai alat pengumpul data dan peneliti juga harus mencermati perilaku subyek dalam menjawab setiap pertanyaan.

2. Dokumentasi

Yaitu peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁹⁵ Untuk itu dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini. Dalam proses ini peneliti menggunakan pedoman wawancara serta hasil dokumentasi yang berupa arsip-arsip data tentang strategi pemenuhan hak-hak anak di lingkungan keluarga sekitar lokalisasi di Dusun Jembel Desa Sugihwaras Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban.

⁹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 231

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Sebelum data dianalisis maka perlu dilakukan proses pengolahan data terlebih dahulu. Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah :

1. Editing

Editing merupakan tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data. Dalam proses editing ini, peneliti melihat kembali hasil wawancara untuk mengetahui dengan lengkap dan tidaknya serta untuk mengetahui apakah masih ada yang tidak dimengerti.

2. Classifying

Proses selanjutnya adalah klasifikasi (pengelompokan) dimana data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu. Dalam konteks ini peneliti mengelompokkan data menjadi dua yaitu hasil temuan saat wawancara dengan para masyarakat sekitar lokalisasi tentang strategi pemenuhan hak-hak anak dan hasil temuan yang terdapat dalam buku-buku yang sesuai dengan tujuan peneliti untuk menunjang penelitian ini. Tujuan

dari klasifikasi ini adalah untuk memberi kemudahan dari banyaknya bahan yang didapat dari lapangan sehingga isi penelitian ini mudah dipahami oleh pembaca. Pada proses ini peneliti mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara tersebut berdasarkan rumusan masalah.

3. Verifying

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui informan masyarakat sekitar lokasi di Dusun Jembel Desa Sugihwaras Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan olehnya atau tidak.

4. Analysing

Agar data mentah yang diperoleh dari informan yang berbeda-beda dapat lebih mudah dipahami, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa. Sedangkan analisa tersebut merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh untuk dipaparkan kembali. Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk menganalisa adalah metode deskriptif-kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan dan pandangan dengan kata-kata atau kalimat tentang strategi pemenuhan hak-hak anak di lingkungan keluarga sekitar lokasi di Dusun Jembel Desa Sugihwaras Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Di dalam analisis ini awalnya peneliti menyebutkan paparan data dari hasil wawancara sesuai dengan pengklasifikasian masing-masing yang kemudian dianalisis.

5. Concluding

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini adalah *concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan jawaban. Pada tahap ini peneliti sudah menemukan jawaban jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang nantinya digunakan untuk membuat kesimpulan yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami.

